

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR KEAGAMAAN
HMJ PAI DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL
ANAK DI TPQ AN-NUR DESA WONOREJO
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURSYA SEKAR TANTI
NIM. 2119109

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR KEAGAMAAN
HMJ PAI DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL
ANAK DI TPQ AN-NUR DESA WONOREJO
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURSYA SEKAR TANTI
NIM. 2119109

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURSYA SEKAR TANTI
NIM : 2119109
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR
KEAGAMAAN HMJ PAI DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI TPQ AN-NUR
DESA WONOREJO KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2022

Yang Menyatakan



Nursya Sekar Tanti

NIM. 2119109

Mohammad Syaifudin, M.Pd
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw.05
Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nursya Sekar Tanti

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

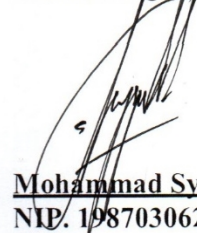
Nama : NURSYA SEKAR TANTI
NIM : 2119109
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR KEAGAMAAN
HMJ PAI DALAM MEMBANGUN KECERDASAN
SPIRITUAL ANAK DI TPQ AN-NUR DESA WONOREJO
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2022

Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURSYA SEKAR TANTI**

NIM : **2119109**


Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR KEAGAMAAN
HMJ PAI DALAM MEMBANGUN KECERDASAN
SPIRITUAL ANAK DI TPQ AN-NUR DESA WONOREJO
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 000



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 3 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Mas Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet(dengan titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ث	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan

dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata Sambung (Artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti

terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمَر	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَيْع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَالِل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.
/'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Samuji dan Ibu Neni Kusri yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku Risma Isyari, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur yaitu Abah Yai Ali Musyaffa' S.IP. Al-Hafidz yang senantiasa memberikan do'a, dukungan serta motivasi kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
5. Pembimbing skripsi saya Bapak Mohammad Syaifuddin yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dan sahabat-sahabat PAI Angkatan 2019 yang tidak ada hentinya membuat

saya semangat dalam menggapai cita-cita.

7. Teman-teman organisasi UKM Fakultas Literasi Pendidikan. Ryan Deriansyah, Ana Chonitsa, Amma Chorida Adilla, dan Mei Yuniati yang senantiasa menyemangati penulis.
8. Teman-teman departemen pendidikan HMJ PAI yang memotivasi penulis untuk menyusun skripsi ini.
9. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

التعلم في شغري كانقسي على الحجر

Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu.

(Ibnu Abdil Barr)¹

Ilmu bukanlah apa yang dihafal, akan tetapi yang bermanfaat (Imam Syafi'i)

¹ Dikutip dari kitab Jami' Bayanil 'Ilmi wa Fadhlihi, karya Ibnu Abdil Barr, jilid 1 hlm. 357.

ABSTRAK

Tanti, Nursya Sekar. 2022. Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar Keagamaan, Kecerdasan Spiritual, Anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemberian bekal dasar kecerdasan spiritual anak sejak dini. Dalam hal ini alasan utama pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadakan kegiatan bimbingan belajar keagamaan karena melihat lingkungan anak TPQ dengan tingkat bekal dasar agama yang didapatkan masih kurang dari kedua orang tuanya. Kemudian tambahan informasi dari wawancara langsung bersama ketua TPQ bahwa desa Wonorejo dulunya banyak terdapat warga non muslim sehingga sekarang ini ajaran agama Islam masih kurang baik tersampaikan khususnya pada anak di desa Wonorejo. Desa Wonorejo sendiri adalah desa yang terletak

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan? Apa saja problematika dalam menjalankan kegiatan Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait implementasi bimbingan belajar keagamaan mengetahui problematika yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari TPQ An-Nur desa Wonorejo Kajen dan data sekunder seperti jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan sikap anak ketika dilaksanakan program bimbingan belajar keagamaan oleh HMJ PAI. Hal ini ditandai melalui indikator sikap kecerdasan spiritual yaitu yang terlihat dari sikap anak yang membiasakan berdoa sebelum memulai kegiatan, rajin sholat, bertutur kata baik, bertingkah sopan terhadap sesama dan orang yang lebih tua. Adapun problematika yang dihadapi baik dari tutor maupun anak TPQ diantaranya faktor jarak tempuh, faktor cuaca, faktor kesibukan, rendahnya ilmu pengetahuan, kurangnya kepercayaan diri, kurangnya dukungan dari orang tua, keadaan hati (mood) yang kurang mendukung anak, usia anak yang beragam, dan minimnya waktu penyampaian materi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR KEAGAMAAN HMJ PAI DALAM MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI TPQ AN-NUR DESA WONOREJO KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan.

5. Bapak M Yasin Abidin, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak Moh Abdul Qohar, S.HI selaku Kepala TPQ An-Nur dan ustadzah yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 13 Desember 2022



Nursya Sekar Tati

NIM : 2119109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Deskripsi Teori.....	18
B. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI)	30
C. Penelitian Relevan.....	32
D. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Profil TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	43
B. Profil Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam	48

C. Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan.....	55
D. Problematika dalam menjalankan kegiatan Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan	70
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	74
A. Analisis Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan	74
B. Analisis problematika dalam Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan	90
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	36
Tabel 3.1	Daftar Nama Santri TPQ An-Nur.....	46
Tabel 3.2	Struktur Kepengurusan HMJ PAI.....	51
Tabel 3.3	Silabus Bimbingan Belajar Keagamaan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat menjadi peran penting terhadap pengembangan dan pembinaan anak, terutama dalam nilai-nilai agama yang ditanamkan orang tua sejak anak kecil. ¹ Mendidik anak termasuk sebuah tanggung jawab yang besar, Nabi Muhammad SAW sendiri menunjukkan gambaran terkait tanggung jawab ini. Nabi mengibaratkan orang tua sebagai seorang penggembala, menjadi penggembala haruslah penuh dengan kehati-hatian terhadap gembalanya. Orang tua menjadi pemikul sebuah tanggung jawab yang besar terkait pendidikan anaknya. Untuk itu anak harus terus diawasi dan diberi perhatian sehingga anak terjaga dan tidak tersesat untuk melakukan perbuatan yang tercela. Tantangan berat dihadapi orang tua untuk mampu membentuk anak tumbuh sesuai dengan ajaran hadis dan Al-Qur'an.

Penanaman pendidikan agama anak sejak usia dini memiliki tujuan terhadap pengembangan, keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kepekaan nurani anak ketika menyesuaikan dan memberi *feedback* dengan lingkungan berdasarkan ajaran nilai Islam yang ada. ² Islam menganjurkan orang tua supaya memberikan pendidikan kepada anak sejak kecil, tujuannya agar anak mampu menjadi penerus yang santun tingkah laku dan

¹Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini : Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 213.

²Imam Haromain, et al., *Pedoman Dan Implementasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk RA/BA/TA* (Surabaya : Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur, 2009), hlm.16.

akhlaknyanya serta baik dari segi spiritualitasnya. Jadi anak tidak sekedar cerdas intelektual tetapi mampu menyaring hal baik dan buruk serta memiliki akhlak yang baik. Kemudian potensi kecerdasan spiritual anak juga penting untuk dikembangkan. Islam sendiri percaya setiap anak dilahirkan atas fitrah dan kecerdasan spiritual yang tinggi namun seringkali perlakuan orang tua serta lingkungan membuat potensi spiritual tersebut hilang. Pengembangan kecerdasan spiritual pada anak dari kecil menciptakan dasar terbentuknya kecerdasan emosional dan intelektual pada usia mendatang. Oleh karena itu begitu pentingnya pemberian bimbingan dari orang tua, guru, serta pendidik lainnya, diharapkan bimbingan dan didikan pada masa anak jangan sampai terabaikan terutama dalam aspek kecerdasan spiritual. Penurunan akhlak yang menimpa dan semakin tersebar luas di negara Indonesia, hal ini terlihat dari nilai spiritualitas yang semakin melemah dan sulitnya mengatur tingkah laku anak. Nilai-nilai spiritual sangat tepat ditanamkan sejak dini.³

Belajar menurut Gagne (1985) yaitu suatu sistem yang mengandung unsur saling terkait dan menciptakan sebuah perubahan pada perilaku. Sedangkan pengertian belajar menurut Bell-Gredler yaitu proses yang dilalui manusia untuk memperoleh berbagai *skills*, *attitudes*, *competencies*. Berbagai hal tersebut didapatkan secara bertahap semenjak

³ Ija Suntana, *Etika Pendidikan Anak*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), hlm. 70.

kecil hingga tua dalam rangkaian proses *long life education*. Kemampuan belajar ini yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk lainnya.⁴

Dalam teori belajar menurut Illeris dan Ormorod menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang bersama-sama membawa pengaruh dan pengalaman emosional, kognitif, dan lingkungan untuk memperoleh, meningkatkan atau membuat perubahan didalam pengetahuan, ketrampilan, kemudian nilai-nilai dan cara pandang dari seseorang.⁵

Tertanamnya tindakan kecerdasan spiritual menciptakan peluang sukses di masa mendatang anak. Harapannya anak mencapai pada tingkatan cerdas spiritual tinggi. Timbulnya pola perilaku sadar terhadap agama yang baik akan menjadikan pendidikan dalam memupuk kecerdasan spiritual yang matang. Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak dapat ditingkatkan melalui bimbingan. Setelah kecerdasan spiritual tertanam dengan baik ia akan paham dari mana asalnya, untuk apa ia hidup dan apa yang akan dilakukan pada hidupnya. Islam menjawab sejatinya manusia hidup hanya untuk beribadah kepada Allah.⁶

Kecerdasan Spiritual menurut Zohar dan Marshal (2007) yaitu kemampuan dalam mempengaruhi kesadaran yang tinggi, sikap yang fleksibel, berani dalam menghadapi penderitaan, melawan rasa sakit, jiwa yang mau melewati rasa sakit, hidup yang dipenuhi dengan nilai dan visi,

⁴ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini : Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 213.

⁵ Imam Haromain, et al., *Pedoman Dan Implementasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk RA/BA/TA* (Surabaya : Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur, 2009), hlm.16.

⁶Rahmat Rifai Lubis, "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak" (Medan : *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* , No.1, Januari, 2018), hlm. 2.

meminimalisir kerugian, kritis dalam bertanya terkait permasalahan yang perlu diselesaikan. Kecerdasan spiritual membentuk manusia dengan intelektual yang utuh baik secara spiritual maupun emosional. Jacobi mengatakan bahwa spiritualitas individu yang tinggi dapat menciptakan kontribusi sikap sosial yang tinggi. Kemudian tingginya spiritualitas seseorang juga menjadikan individu menjauhi sikap antisosial dan lebih mengarah ke sikap prososial. Dalam kecerdasan spiritual manusia diarahkan untuk lebih memaknai arti kebahagiaan melalui sikap prososial. Rasa bahagia diartikan lebih kepada rasa bermakna seperti rasa bagi alam, manusia lain, khususnya pada sumber kekuatan terbesar yaitu Allah.

Ajaran agama Islam sekarang ini sudah tersampaikan dengan berbagai macam inovasi cara salah satunya yaitu pemberian bimbingan belajar keagamaan pada anak. Bimbingan seringkali disebut tindakan pemberian bantuan belajar kepada individu atau kelompok dalam memecahkan kesulitan belajar anak. Bimbingan termasuk kegiatan yang sumbernya manusia, sebab manusia tergolong makhluk sosial yang harus bermasyarakat kemudian membutuhkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi. Ada 2 tipe manusia ketika menghadapi permasalahan, yang pertama ia yang mampu secara mandiri mengatasi masalahnya yang kedua ia yang harus dibantu oleh orang lain untuk menyelesaikan permasalahannya.⁷

⁷Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013), hlm. 6.

Bimbingan belajar keagamaan menerapkan berbagai cara efektif dengan harapan dapat membentuk anak yang berakhlakul karimah serta maksimal dalam proses penerimaan ilmu dan penyampaian materi dari tutor. Bimbingan belajar keagamaan sama dengan bimbingan belajar yang memberikan pembelajaran ilmu keagamaan menyesuaikan petunjuk serta ketetapan Allah. Terciptanya bimbingan belajar keagamaan ini diharapkan menjadi pondasi dasar anak untuk melandasi dirinya dengan ilmu pengetahuan keagamaan yang baik, mendalam dan menjadi harapan anak menjadi seseorang yang paham agama, tata cara beribadah yang sudah sesuai ketentuan yang benar dan baik. Bimbingan keagamaan memudahkan seseorang memiliki pegangan keagamaan dalam menghadapi masalah. Bimbingan belajar keagamaan menjadi sebuah misi untuk menuntun, mengajarkan, dan membentuk anak ke jalan yang lurus yaitu jalan yang didalamnya menjunjung prinsip agama Islam.

Dalam hal ini alasan utama pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadakan kegiatan bimbingan belajar keagamaan karena melihat lingkungan anak TPQ dengan tingkat bekal dasar agama yang didapatkan masih kurang dari kedua orang tuanya. Kemudian tambahan informasi dari wawancara langsung bersama ketua TPQ bahwa desa Wonorejo dulunya banyak terdapat warga non islam sehingga sekarang ini ajaran agama Islam masih kurang baik tersampaikan khususnya pada anak di desa Wonorejo. TPQ Wonorejo sendiri adalah TPQ yang didirikan

memalui sumber bantuan dana desa, terletak di dukuh Brondongan desa Wonorejo kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan Hal ini menggerakkan hati para pengurus HMJ PAI (HMJ PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya pada Departemen Pendidikan HMJ PAI untuk memberikan pengajaran ilmu keagamaan yang telah mereka dapat selama perkuliahan. Harapannya ilmu yang mereka terima dapat menjadi ladang amal yang tak pernah terputus dan akan selalu menebar manfaat untuk sekitar.

Melalui bimbingan belajar keagamaan terdapat misi terkait peningkatan kecerdasan spiritual anak melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Latar belakang tutor bimbingan belajar keagamaan ini merupakan jurusan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sehingga dalam diri timbul adanya keinginan masing-masing anggota untuk menyalurkan ilmu yang diterimanya dengan perantara bimbingan belajar keagamaan ini. Bimbingan belajar ini kurang lebih diikuti 30 anak. Usianya mulai dari balita hingga anak kelas 6 SD. Anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar keagamaan ini sangat antusias karena tutor bimbingan belajar keagamaan ini tidak hanya memberikan materi keagamaan saja, tetapi juga diiringi dengan berbagai macam permainan serta *ice breaking* yang mengasyikan dan seru. Contohnya seperti macam macam tepuk anak yang menarik. Dan untuk materi keagamaan yang diajarkan seperti materi dasar agama terkait sholat, doa harian, tata cara bersuci dan dasar agama

lainnya dengan tujuan meningkatkan kecerdasan spiritual anak sekaligus meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan agamanya.

Beralasan dari uraian latar belakang di atas, kemudian peneliti berniat untuk mengkaji lebih dalam terkait penelitian dengan judul “Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo KAJEN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo KAJEN Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja problematika dalam menjalankan kegiatan Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo KAJEN Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait implementasi bimbingan belajar keagamaan HMJ PAI dalam membangun kecerdasan spiritual anak di TPQ An-Nur desa Wonorejo Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problematika apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan bimbingan belajar keagamaan HMJ PAI dalam membangun kecerdasan spiritual anak di TPQ An-Nur desa Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam penyampaian pendidikan agama pada anak tentang pelaksanaan bimbingan belajar yang diadakan HMJ PAI dalam membangun kecerdasan spiritual anak.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan nama baik institusi, menebarkan manfaat bagi lingkungan sekitar masyarakat.
- b. Bagi HMJ PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, penulis mengharapkan hasil penelitian ini mampu melatih kemampuan tutor dalam menyampaikan materi sekaligus menjadi bekal untuk tutor ketika menjadi guru nantinya.
- c. Bagi TPQ An-Nur, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama anak terutama pada aspek kecerdasan spiritual.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif sendiri adalah proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskan artinya dalam membentuk hasil penelitiannya tidak memerlukan angka.⁸ Penelitian ini tergolong jenis deskriptif, yang dalam pengolahan datanya cenderung menggunakan analisis.

Berdasarkan data yang ada, pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan proses melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan sejumlah dokumen.⁹ Kemudian dari data tersebut dapat dipilih dan disaring untuk dimasukkan dalam kategori yang diinginkan. Hasil akhir dari pendekatan kualitatif yaitu bersumber pada gambaran dan perkataan terkait masalah yang diteliti. Gambaran dan

⁸Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 161.

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 138.

perkataan inilah yang disebut deskriptif. Tentang penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan sebuah variabel, gejala sosial, kelompok yang ada di masyarakat. Hadari Nawawi memberikan pandangan mengenai penelitian deskriptif yaitu proses pemecahan masalah dilakukan dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian yang didasarkan pada fakta yang terlihat sesuai realita.¹⁰ Tujuan dari pendekatan ini adalah memahami kondisi kepada konteks deskripsi rinci dan mendalam terkait kondisi sebenarnya yang terjadi dalam masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan uraian asal subjek yang diperoleh. Namun juga dapat didefinisikan tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca terkait informasi tentang masalah penelitian. Selanjutnya informasi yang didapatkan ini disebut data. Menurut Sutopo penelitian kualitatif menekankan kepada makna dan terfokus pada kualitas dengan analisis kualitatifnya dan tetap memandang data berdasarkan fenomena dalam mendukung analisis kualitatif sebagai upaya pemantapan makna sebagai simpulan hasil penelitian.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai data yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Data yang

¹⁰Emzir, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm.63.

digunakan berupa informasi dari anak-anak TPQ desa Wonorejo dan Pengurus Departemen Pendidikan HMJ PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer dapat diartikan data yang diperoleh melalui sumber kedua dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data buku, jurnal, dokumen-dokumen, media online, media cetak, jurnal yang dijadikan sebagai penguat untuk kepentingan analisis penelitian. Data sekunder didapatkan melalui data dokumen yang terkait dengan HMJ PAI dan TPQ An-Nur Desa Wonorejo.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis terkait penyebab munculnya kondisi dan perilaku objek yang menjadi sasaran.¹¹ Metode ini berfungsi untuk mengamati pelaksanaan bimbingan belajar oleh departemen pendidikan HMJ PAI di TPQ An-Nur desa Wonorejo Kajen.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara disebut sebagai teknik dalam pencatatan data yang dikumpulkan melalui percakapan langsung tatap muka dengan

¹¹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

narasumber untuk menggali informasi untuk menunjang data penelitian.¹² Pada pelaksanaannya metode ini dilakukan dengan wawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti kepada narasumber atau informan. Teknik ini dilakukan kepada kepala TPQ An-Nur, anak anak TPQ An-Nur, pengurus departemen pendidikan HMJ PAI.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini diartikan sebagai penyatuan data melalui sejumlah dokumen dengan mengutip dan membaca sejumlah dokumen yang ada kemudian dipandang relevan dan terkait sesuai kondisi tempat penelitian. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis dan terekam. Diantara dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, arsip, buku, transkrip dan sebagainya Sedangkan dokumen terekam berupa foto, film dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data materi pembelajaran bimbingan belajar keagamaan, struktur organisasi, profil HMJ PAI, profil TPQ An-Nur di kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai teknik yang difungsikan dalam memudahkan data yang didapatkan dengan menyederhanakan data dengan bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan dan dibaca. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun

¹²Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No.2, Agustus, 2016), hlm. 147.

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya untuk memproses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui alat pengumpul data seperti observasi, *interview*, atau dokumentasi.¹³ Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun dan dianalisis melalui metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan cara menyelidiki dan meneliti melalui proses penggambaran serta penjabaran keadaan objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta yang ada secara realita. Analisis data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu agar sinkron dan terstruktur. Adapun tiga tahap dalam melakukan analisis data penelitian.

a. Pengumpulan data

Data ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi, wawancara, dan observasi.¹⁴ Langkah awal peneliti melalui pengamatan dan observasi mendalam terkait kondisi yang terjadi. Dalam hal ini penulis

¹³Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No.2, Agustus, 2016), hlm. 147.

¹⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

mengumpulkan data dengan wawancara kepada anak di TPQ desa Wonorejo dan departemen pendidikan pengurus HMJ PAI.

b. Reduksi Data

Analisis data melalui kegiatan reduksi data merupakan teknik analisis dengan mengelompokkan hal dasar, merangkum, memfokuskan suatu hal, serta menyaring hal yang tidak dibutuhkan pada penelitian. Kegiatan reduksi data pelaksanaannya secara terus menerus dan berkelanjutan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian agar mendapatkan inti berita dari data yang telah diterima. Data tersebut kemudian diolah ulang agar menjadi sederhana dan menyaring hal yang tidak dibutuhkan. Data diambil melalui pemfokusan pada anak TPQ An-Nur dan pengurus departemen pendidikan HMJ PAI. Selain itu analisis dapat melalui wawancara dengan pengurus departemen pendidikan HMJ PAI.

c. Penyajian Data

Penyajian data diartikan informasi berdasarkan permasalahan yang terjadi dan akan diselesaikan secara sistematis. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna

menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait proses bimbingan belajar kemudian problematika yang terjadi saat proses pelaksanaan bimbingan belajar keagamaan oleh departemen pendidikan HMJ PAI.

d. Pengambilan Kesimpulan

Analisis data telah dilakukan dan mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan secara lengkap. Selanjutnya pada bagian akhir dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Penggunaan analisis ini diambil berdasarkan data yang ada kemudian dibentuk menjadi sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait sistematika pelaksanaan

bimbingan belajar keagamaan yang dilaksanakan departemen pendidikan HMJ PAI di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang bimbingan belajar keagamaan dan kecerdasan spiritual anak.

BAB III : Bab ini berisikan hasil penelitian data yang meliputi laporan hasil penelitian berupa sistematika pelaksanaan bimbingan belajar keagamaan oleh departemen pendidikan HMJ PAI di TPQ An-Nur desa Wonorejo dan problematika yang dihadapi pada saat pelaksanaan seperti adanya hambatan dan tantangan.

BAB IV : Bab ini berisikan analisis data dari data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Yang didapatkan berdasarkan wawancara langsung dengan departemen

pendidikan HMJ PAI dan anak di TPQ An-Nur desa Wonorejo.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, baik melalui tahap wawancara, pengamatan, dan dokumentasi di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen mengenai implementasi bimbingan belajar keagamaan HMJ PAI dalam membangun kecerdasan anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kajen Kabupaten Pekalongan
 - a. Perencanaan. Sebelum memulai pelaksanaan bimbingan belajar keagamaan HMJ PAI perlunya diadakan briefing bersama tutor yang lain terkait materi yang akan diajarkan, menyiapkan materi serta metode apa yang nantinya akan digunakan. Dalam hal ini HMJ menyiapkan silabus pembelajaran untuk proses pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan. Sesuai dengan teori teori menurut G.R Terry pelaksanaan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak yang dikehendaki. Dalam tahap pelaksanaan bimbingan belajar keagamaan

ini dilaksanakan di TPQ An-Nur mulai pukul 15.00 sampai 16.00. Dengan sasaran anak TPQ An-Nur. Metode yang digunakan meliputi metode ceramah, metode *role play*, metode bercerita, metode *drilling*. Pada tahap pelaksanaannya proses bimbingan belajar ini dibuka dengan berdoa kemudian baru dilanjutkan pembelajaran bimbingan belajar keagamaan.

- c. Evaluasi. Sesuai dengan teori Menurut Thoha mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Pentingnya melakukan evaluasi setelah kegiatan bimbingan belajar keagamaan dilaksanakan. Evaluasi yang tutor lakukan berupa pemberian refleksi materi atau mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Dengan evaluasi ini dimaksudkan agar anak setelah pulang masih dapat mengingat materi yang diberikan bahkan hingga mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari. .

2. Problematika dalam menjalankan kegiatan Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam membangun Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kaje Kabupaten Pekalongan

Problematika sendiri diartikan persoalan atau masalah. Menurut Susiana dikatakan bahwa ada beberapa aspek yang dapat menjadi problematika dalam pembelajaran diantaranya bisa muncul dari peserta didik, pada guru atau pendidik, media ataupun metode pengajarannya.

Umat manusia sendiri tentunya tidak jauh dari permasalahan. Sedangkan masalah sendiri adalah permasalahan yang harus dipecahkan. Kemudian problema sendiri dapat berasal dari berbagai persoalan sulit yang harus dihadapi. Problematika sendiri artinya kesenjangan yang terjadi antara harapan dan kenyataan. Setelah menjalankan kegiatan Adapun beberapa problematika yang berasal dari dalam dan luar tutor bimbingan belajar keagamaan HMJ PAI. Problematika yang pertama berasal dari tutor, yaitu diantaranya : a) Faktor Jarak Tempuh, b) Faktor Cuaca, c) Faktor Kesibukan, d) Faktor Kurang Kepercayaan Diri, e) Faktor Kurangnya Ilmu Pengetahuan.

Dan adapun problematika lain yang berasal dari santri TPQ

An-Nur diantaranya : a) Kurangnya dukungan dari orang tua, b) Keadaan hati (*mood*) yang kurang mendukung anak, c) Usia anak yang beragam, d) Minimnya waktu penyampaian materi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan bimbingan belajar keagamaan dalam membangun kecerdasan spiritual anak, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI diharapkan sebagai seorang tutor sekaligus pengajar, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tutor perlu meningkatkan ilmu pengetahuan yang

dimiliki agar pada saat pelaksanaan bimbingan belajar keagamaan terhadap santri dapat disampaikan lebih maksimal dan tutor mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena sudah menguasai materi.

2. Bagi Santri diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar. Terlebih dalam ilmu agama, karena pentingnya seorang anak dibekali dasar agama sejak kecil agar tidak mudah goyah terhadap pengaruh pengaruh yang kurang baik. Terlebih pada zaman sekarang yang memudahkan segala hal diakses.
3. Bagi orang tua diharapkan selalu mendukung anaknya terhadap hal-hal baik untuk perkembangan anaknya, termasuk kegiatan bimbingan belajar keagamaan HMJ PAI ini. Karena pada usia usia antara 6-12 tahun adalah masa-masa anak perlu mendapat arahan pembentukan diri yang baik.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait bimbingan belajar keagamaan yang dilaksanakan HMJ PAI, problematika pelaksanaannya serta penyelesaian permasalahannya. Penulis berharap peneliti mampu menggali topik pembahasan yang lebih banyak. Karena dalam pelaksanaan bimbingan belajar keagamaan ini sebenarnya masih terdapat problematika yang diungkapkan dalam karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Udik. 2015. *Meledakkan IESQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Abdurrahman. 2022. “Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur’an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo”. Probolinggo : *Jurnal Al-Ibtidaiyah* Vol. III No.1.
- Amalia, Fiqih. 2018. Bimbingan Keagamaan dalam mengatasi perilaku bullying anak di panti asuhan surya mandiri way halim bandar lampung. *Skripsi* : Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah.
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik. 2014. “Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada”. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. Vol. 2. No. 1.
- Asteria, Prima Vidya. 2014. *Mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pembelajaran membaca sastra*. Malang : UB Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2020. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta : Katahati.
- Darmadi. 2018. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Lampung : Guepedia.
- Emzir. 2019. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.
- Farida Dan Saliyo. 2018. *Teknik Bimbingan Konseling Islam*. Kudus : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

- Gemilang, Galang Surya. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling". Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2. No.2.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2022.
- Hajrah. "Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini". Makassar : *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* Vol 12, No 2.
- Haromain, Imam. 2009. *Pedoman Dan Implementasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk RA/BA/TA*. Surabaya : Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur.
- Hidayati, Nur Ifa. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di RA Al-Ikhlas Mlaten Mijen Demak. Skripsi : Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Walisongo Semarang.
- Hillya. 2018. Bimbingan Keagamaan Bagi Masyarakat di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. *Skripsi* : Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Bengkulu.
- Jannah, Rahmatul. 2013. Bimbingan Keagamaan terhadap anak di panti asuhan nurul ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. *Skripsi* : Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
- Kamaruzzaman. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Kamila, Iffa Suaida. Koordinator Departemen Pendidikan HMJ PAI. Wawancara Pribadi. 7 November 2022.
- Kinanti, Risna Dewi. 2018. "Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja". *Jurnal Irsyad* : UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.

- Lestari, Ina Nurul. 2010. Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak disekolah alam depok. *Skripsi* : Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Liana, Putri. 2022. "Taman Pendidikan AL-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot". Semarang : *Jurnal Progress* Volume 8. No.2. 2022.
- Lubis, Rahmat Rifai. 2018. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak" . Medan : *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. No.1.
- Masduki, Yusron. dan Warsah, Ida. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Munthe, Ashiong P. 2021. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan". Tangerang : *Jurnal Scholaria*, Vol 5, No. 2.
- Najati, M. Utsman. 2022. *Belajar EQ & SQ dari Sunnah Nabi*. Jakarta : Hikmah.
- Novitasari, Anelvi. 2019. Pengaruh bimbingan keagamaan islam terhadap perubahan perilaku anak dipanti asuhan fajar iman azzahra kota pekan baru. *Skripsi* : Bimbingan dan konseling islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurhasanah, Ismawati Alidha. 2022. "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Makhluq Hidup Dengan Lingkungannya". Sumedang : *Jurnal Pena Ilmiah* Vol 1, No 1.
- Paradila, Sani dan Chodijah, Siti. 2020. "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2.
- Prasetya, Marzuki Agung. 2014. Korelasi Antara Bimbingan Konseling Islam dan Dakwah, *Jurnal ADDIN*. Vol. 8 No. 2.
- Prijoksono, Ariwibowo. 2013. *Enrich your life every day*. Jakarta : Gramedia.

- Sabiq, Zamzami. 2012. "*Kecerdasan Emosi kecerdasan spiritual dan perilaku prososial santri pondok pesantren nasyrul ulum pemekasan*". Surabaya : *Jurnal Pesona*.
- Salahudin, Anas. 2019. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung, Pustaka Setia.
- Setyaputri, Nora Yuniar. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Sofianti, Nurul Amelia. 2020. "Peran Bimbingan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas II di SDIT Assalam Pasirandu Curug Tanggerang". Tanggerang: *JM2PI Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*. Vol. 01, No 1.
- Suntana, Ija. 2015. *Etika Pendidikan Anak*. Bandung : Pustaka Setia.
- Suryana,Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini : Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Kencana.
- Sutirna. 2020. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal Dan Nonformal Dan Informal*. Yogyakarta : Cv. Andi Offset.
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tambak, Syahraini. 2022. "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Riau : *Jurnal Tarbiyah* Vol.21 No. 2.
- Tasmara. 2021.*Kecerdasan Spiritual : Transendental Intelligence*. Jakarta : Gema Insani Persada.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta : Litera.